



SURAT PENUGASAN

Nomor : ST/206/X/2020/FEB-UBJ

Tentang

PENUGASAN DOSEN DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2020/2021

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

- Pertimbangan : Sehubungan dengan penugasan dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat bagi dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Semester Ganjil TA.2020/2021. Dipandang perlu menugaskan Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud. Untuk itu perlu mengeluarkan Surat Tugas.
- Dasar : a. Keputusan Kepala Kepolisian Republik Indonesia selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri No. Pol : KEP/05/IX/1995/YBB tanggal 18 September 1995 tentang Pembentukan dan Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- b. Surat Keputusan Rektor Nomor: SKep/086/VIII/2019/UBJ tanggal 02 Agustus 2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam jabatan di Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- c. Surat Keputusan Rektor Ubhara Jaya Nomor: SKep/107/VIII/2020/UBJ tanggal 31 Agustus 2020 tentang Kalender Akademik Semester Ganjil dan Genap TA. 2020/2021.

DI TUGASKAN

- Kepada :
1. Triana Yunita, S.E.,M.M.,Ak.,CA.,M.Ak.
Dosen Tetap Prodi Akuntansi
 2. Murti Wijayanti, S.E.,M.M.
Dosen Tetap Prodi Manajemen
 3. Budi Indrawati, S.E.,M.M.
Dosen Tetap Prodi Manajemen
 4. Tutiek Yoganingsih, S.E.,M.Si.
Dosen Tetap Prodi Akuntansi

SURAT PENUGASAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
NOMOR : ST/206/X/2020/FE-UBJ
TANGGAL : 19 Oktober 2020

- Untuk :
1. Melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat dengan tema "***Pelatihan Pengelolaan Keuangan Kepada Ibu Ibu Kelompok Yoga***" dan dilaksanakan Pada Bulan November 2020.
 2. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut secara tertulis kepada Dekan Fakultas Ekonomi.

Dikeluarkan di Bekasi
Pada Tanggal : 19 Oktober 2020
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Tembusan:
1.Arsip

Dr. Istianingsih Sastrodinharjo. CA., CSRA., CMA., CACP
NIP: 1905420

SERTIFIKAT

diberikan kepada:

Tutiek Yoganingsih, S.E., M.Si

Sebagai: Panitia Penyelenggara

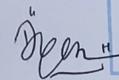
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

**Pengelolaan Keuangan pada Kelompok PKK RW.014,
Kelurahan Bintara Jaya, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi**

Yang diselenggarakan oleh:

Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
Minggu, tanggal 8 November 2020

Ketua Kelompok PKK RW 014



RW. 014
KELURAHAN BINTARA JAYA
KECAMATAN BEKASI BARAT
KOTAMADYA DT. II BEKASI

Iyen Hadainah

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI IBU-IBU PKK
DI RW.014, KELURAHAN BINTARA JAYA,
KECAMATAN BEKASI BARAT, KOTA BEKASI**

TIM PENGUSUL :

Ketua : Triana Yuniati SE.,M.M.,Ak.,CA.,M.Ak. (NIDN : 0328066301)

Anggota :

1. Murti Wijayanti, S.E.,M.M. (NIDN 0320127504)
2. Tutiek Yoganingsih, S.E., M.Si. (NIDN 0302016002)
3. Budi Indrawati, S.E., M.M. (NIDN 0327066603)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
NOVEMBER 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PKM : **Pengelolaan Keuangan pada Kelompok PKK RW.014, Kel.Bintara Jaya, Kec.Bekasi Barat**
Bidang Ilmu : Akuntansi
2. Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap : Triana Yuniati, SE.,MM.,Ak.,CA.,M.Ak
b. Jenis kelamin : Perempuan
c. NIDN : 0328066301
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Jabatan Struktural : Kepala Program Studi
f. Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
3. Alamat Ketua Pelaksana
a. Alamat Kantor : Universitas Bhayangkara Jl. Perjuangan, Bekasi
b. Alamat Rumah/telp/email : trianayuniati@gmail.com/0818495367
4. Jumlah Anggota PKM
Anggota 1 : Murti Wijayanti, S.E.,M.M (NIDN 0320127504)
Anggota 2 : Tutiek Yoganingsih, S.E.,M.Si (NIDN 0302016002)
Anggota 3 : Budi Indrawati, S.E.,M.M (NIDN 0327066603)
5. Lokasi : RW.014, Kel.Bintara Jaya, Kec.Bekasi Barat
6. Kerjasama dengan Institusi Lain
a. Nama Institusi : -
b. Alamat : -
7. Lama Kegiatan : 1 hari
8. Biaya yang diajukan
a. Sumber dari Universitas : Rp. 8.000.000,-
b. Sumber lain : -
c. Jumlah : -

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bekasi, 1 Desember 2020
Ketua

Dr. Istianingsih Sastrodiharjo, CA.,CSRA.,CMA.,CACP
NIP.1905420

Triana Yuniati, SE, MM, Ak, CA, M.Ak
NIP. 031703067

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat
dan Publikasi

Menyetujui,
Ketua Bidang Pengabdian kepada
Masyarakat

Ir. Djuni Thamrin, M.Sc., Ph.D
NIP.1908430

Prasojo, S.Sos., M.Si
NIP. 1908435

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PKM : **Pengelolaan Keuangan pada Kelompok PKK RW.014, Kel.Bintara Jaya, Kec.Bekasi Barat**
Bidang Ilmu : Akuntansi
2. Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap : Triana Yuniati, SE.,MM.,Ak.,CA.,M.Ak
b. Jenis kelamin : Perempuan
c. NIDN : 0328066301
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Jabatan Struktural : Kepala Program Studi
f. Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
3. Alamat Ketua Pelaksana
a. Alamat Kantor : Universitas Bhayangkara Jl. Perjuangan, Bekasi
b. Alamat Rumah/telp/email : trianayuniati@gmail.com/0818495367
4. Jumlah Anggota PKM
Anggota 1 : Murti Wijayanti, S.E.,M.M (NIDN 0320127504)
Anggota 2 : Tutiek Yoganingsih, S.E.,M.Si (NIDN 0302016002)
Anggota 3 : Budi Indrawati, S.E.,M.M (NIDN 0327066603)
5. Lokasi : RW.014, Kel.Bintara Jaya, Kec.Bekasi Barat
6. Kerjasama dengan Institusi Lain
a. Nama Institusi : -
b. Alamat : -
7. Lama Kegiatan : 1 hari
8. Biaya yang diajukan
a. Sumber dari Universitas : Rp. 8.000.000,-
b. Sumber lain : -
c. Jumlah : -

Mengetahui,
Kepala Biro Keuangan

Bekasi, 1 Desember 2020
Ketua

Adelina Suryati, S.E, M.Ak.,CMA.,CBV
NIP.1511239

Triana Yuniati, S.E.,M.M.,Ak.,CA, M.Ak
NIP. 031703067

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat
dan Publikasi

Menyetujui,
Ketua Bidang Pengabdian kepada
Masyarakat

Ir. Djuni Thamrin, M.Sc., Ph.D
NIP.1908430

Prasojo, S.Sos., M.Si
NIP. 1908435

ABSTRAK

Aktivitas perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam lingkup keluarga umumnya dikoordinir oleh ibu yang berprofesi sebagai manajer keuangan dalam rumah tangga. Para kelompok ibu ini dituntut memiliki wawasan pengetahuan dalam hal literasi finansial dan bekerjasama dengan pasangan serta anggota keluarga intinya untuk mewujudkan kesejahteraan dan kestabilan ekonomi keluarga. Permasalahan yang kerap kali muncul sehubungan dengan faktor finansial adalah ketidakcermatan dalam pola mengatur dana pemasukan serta mengalokasikan pengeluarannya ke berbagai tujuan yang direncanakan maupun yang bersifat taktis. Pada kesempatan ini sebagai salah satu tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi, kami selaku tenaga pendidik memberikan sumbangsih kegiatan pelatihan perencanaan dan pengelolaan keuangan pada komunitas ibu-ibu kelompok yoga untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam mengalokasikan dana yang dimiliki ke beberapa pos-pos pengeluaran periodik yang terbagi dalam pos kebutuhan utama, sekunder dan investasi.

Kata kunci : investasi, kesejahteraan, literasi keuangan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Bab 1. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kegiatan.....	2
Bab 2. Tinjauan tentang Mitra.....	3
Bab 3. Laporan Kegiatan.....	4
3.1 Tahap Persiapan.....	4
3.2 Tahap Pelaksanaan.....	4
3.3 Tahap Evaluasi.....	8
Bab 4. Luaran Kegiatan.....	9
Bab 5. Kesimpulan dan Saran.....	10
Daftar Pustaka.....	12
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

1	Formula Keseimbangan Dana.....	6
2	Kertas Kerja Penilaian.....	7
3	Skor Formula Keseimbangan Dana	8

DAFTAR LAMPIRAN

1	Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengabdian Masyarakat.....	13
2	Peta Lokasi Wilayah Pengabdian Masyarakat.....	15
3	Surat Kerjasama.....	16
4	Dokumentasi.....	17
5	Realisasi Biaya.....	18
6	Bukti Faktur, Nota Bon, dan Kuitansi.....	20
7	Daftar Hadir Acara.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran seorang ibu dalam kehidupan berumah tangga memiliki andil besar mengantarkan kesejahteraan keluarga intinya. Salah satu ukuran kesejahteraan dalam lingkup keluarga dikaitkan dengan faktor keuangan (finansial). Lingkup keluarga dapat diasosiasikan sebagai perusahaan yang membutuhkan perencanaan dan pengelolaan keuangan antara penghasilan yang diperoleh baik dari suami ataupun dari hasil usaha istri dengan pengeluaran yang terjadi dalam bentuk tabungan, konsumsi maupun investasi. Umumnya, aktivitas tersebut mayoritas dikendalikan oleh istri sebagai manajer keuangan dalam keluarga (kompasiana.com). Tentunya diperlukan kerjasama yang baik dengan suami sebagai pemberi nafkah, disamping harus memiliki pengetahuan dan keahlian diri guna mewujudkan kesejahteraan dan kestabilan ekonomi keluarga.

Masalah keuangan yang terjadi dan dihadapi seseorang dalam menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan, mendorong dibutuhkannya literasi keuangan. Bahkan di beberapa negara maju sudah dicanangkan menjadi program nasional. Riset secara umum menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah di negara-negara maju masih terjadi, terlebih lagi di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia (Yushita, 2017).

Ketidaktepatan dalam mengelola keuangan rumah tangga menjadi masalah yang harus dihadapi dan diselesaikan bersama dengan melakukan diskusi dan evaluasi atas kebutuhan dan keinginan yang muncul dari para anggota keluarga lainnya. Keputusan untuk melakukan penghematan atau inisiatif menyisihkan sejumlah dana untuk cadangan darurat maupun kebutuhan investasi merupakan hal yang perlu disepakati bersama. Disinilah para ibu dituntut untuk memiliki wawasan dan pengalaman luas agar perencanaan dan pengelolaan keuangannya benar, efektif, dan tepat sasaran. Beberapa penelitian juga dilakukan untuk menguji adanya keterkaitan antara tingkat literasi keuangan dengan pola alokasi pendapatan pada ibu rumah tangga yang bekerja dan tidak bekerja (Hidayah, 2018).

1.2 Tujuan Kegiatan

Faktor keuangan akan menjadi suatu problematika bagi siapapun yang melakukan ketidaktepatan pengalokasian dana sehubungan dengan aktivitas kegiatan yang melibatkan

mata uang. Pengaturan dan pengelolaan keuangan kerap kali menjadi tantangan karena harus cermat dalam skala prioritas yang membagi pemasukan ke pos-pos pengeluaran kebutuhan utama (primer), kebutuhan sampingan (sekunder) dan investasi.

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mensosialisasikan literasi dan inklusi keuangan yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, mencakup menabung dan investasi, pengenalan berbagai produk dan instrumen keuangan termasuk risiko dan imbal hasil produk keuangan serta literasi hak-hak konsumen. Menurut OJK, pengetahuan yang baik tentang keuangan menjadi kunci peningkatan kesejahteraan masyarakat secara makro dan dalam jangka Panjang dapat menggerakkan roda perekonomian nasional (Media Indonesia, 26 Agustus 2019). Memasuki semester 2 tahun 2020 ini, pemerintah Indonesia menerbitkan obligasi negara retail (ORI) seri 017. Informasi yang diperoleh dari market.bisnis.com, penerbitan kali ini mendorong daya pikat ibu rumah tangga sebagai investor yang prosentase kepemilikannya mencapai 13,1 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kalangan ibu rumah tangga mulai tergerak tidak cukup hanya menabung, tapi mulai melirik berinvestasi dalam instrumen keuangan negara.

Pada kesempatan ini, kami selaku tim dosen penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu wujud pengabdian kami kepada masyarakat ibu rumah tangga kelompok PKK RW.014 Kelurahan Bintara Jaya, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi.

BAB II

TINJAUAN TENTANG MITRA

Berdasarkan informasi yang diunduh pada laman id.wikipedia.org, kecamatan Bekasi Barat merupakan kecamatan terpadat di kota Bekasi Jawa Barat, dihuni dari 200.000 kepala keluarga dengan luas lahan kurang lebih 19 km² dan terdiri dari 5 (lima) kelurahan yaitu Kelurahan Bintara, Bintara Jaya, Jakasampurna, Kota Baru, dan Kranji.

Dari sisi geografis, Kelurahan Bintara Jaya merupakan wilayah Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Wilayah tersebut terdapat banyak perumahan di antaranya Perumahan Pondok Cipta, Perumahan Prima Bintara, Perumahan Duta Kranji, Griya Bintara Indah, Perumahan Mas Naga Bintara dan Bintara Alam Permai. Kelurahan Bintara Jaya ini berbatasan dengan Kelurahan Bintara, Bekasi Barat di sebelah Utara; Pondok Kelapa, Duren Sawit dan Pondok Kopi di sebelah Barat; Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat di sebelah Timur; dan Kelurahan Jatibening, Pondok Gede, Bekasi di sebelah Selatan. Kelurahan Bintara Jaya ini merupakan tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (UBJ) pada kelompok ibu PKK berlokasi di area serbaguna RW.014 perumahan Bintara Alam Permai.

Pelatihan pengelolaan keuangan secara sederhana ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan di RW tersebut, dan diharapkan dapat membantu para kelompok ibu PKK RW.014 mengelola dan mengendalikan keuangannya dengan lebih cermat dan terhindar dari hutang, serta dapat melihat peluang dalam meningkatkan masukan penghasilannya dengan cara berwirausaha dan mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan. Dari komunikasi saat kegiatan berlangsung, terdapat beberapa anggota keluarga muda yang baru memasuki lingkungan tersebut dan bergabung menjadi komunitas kelompok ibu PKK.

BAB III

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada awalnya dilakukan observasi dan wawancara langsung untuk mengetahui situasi permasalahan yang dihadapi di lingkungan masyarakat. Perkembangan teknologi selama beberapa tahun akhir menjadikan daya beli masyarakat meningkat dibarengi pula dengan pola konsumtifnya. Berangkat dari kondisi tersebut, disepakati diadakan pelatihan dengan tema pengelolaan keuangan sederhana dimana kegiatan tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga peserta sebelum melakukan pelatihan akan digali terlebih dahulu kebiasaannya dalam mengelola keuangan, kemudian dianalisa apakah kebiasaannya tersebut sudah tepat atau perlu adanya “terapi” dalam pelaksanaan pengelolaan keuangannya tersebut. Beberapa tips dari berbagai pakar, di adopsi dan dirangkum oleh tim narasumber sehingga menjadi materi bahan yang menarik untuk disampaikan dan didiskusikan berdasarkan pengalaman dan realita di lapangan (Senduk, 2009).

3.1 Tahap Persiapan

Setelah topik ditentukan, berikutnya adalah melakukan koordinasi pembagian tugas antara tim narasumber dengan RW014 dimana kelompok ibu PKK bernaung, antara lain:

- a. Penetapan lokasi pelatihan di aula serbaguna
- b. Pengurusan administrasi surat menyurat, surat ijin, sertifikat
- c. Pencarian studi pustaka literature untuk bahan materi peserta dan paparan
- d. Inventarisasi perlengkapan acara, seperti spanduk, infokus, konsumsi.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan langsung kepada peserta, dimana topik pengelolaan keuangan dari beberapa literature sumber diadopsi dan dirumuskan menjadi *booklet* modul materi pelatihan yang dibagikan ke masing-masing peserta. Berikut alur pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan:

A. Pembukaan Acara

Acara kegiatan dibuka oleh Ketua PKK RW. 014 Kelurahan Bintara Jaya Ibu Yeyen selaku pemangku hajat, dilanjutkan perkenalan dari ketua tim PKM UBJ oleh Ibu Triana.

B. Penyampaian Materi

1. Pengisian Kuesioner

Sebelum pelatihan dimulai, narasumber memberikan instruksi alur pelaksanaan pelatihan dan membagikan kuesioner sederhana kepada para peserta untuk diisikan jawaban antara 2 (dua) pilihan Benar (B) atau Salah (S), guna mengetahui sejauh mana tingkat pengelolaan keuangan yang selama ini dijalani. Kuesioner bagian paling atas diisikan identitas peserta, dilanjutkan dengan 3 (tiga) bagian pertanyaan (A-B-C).

Pertanyaan kuesioner Bagian A, terdiri dari 7 item terkait “kebutuhan” yang bersifat primer. Pertanyaan kuesioner Bagian B, terdiri dari 8 item terkait “keinginan” yang bersifat sekunder. Pertanyaan kuesioner Bagian C, terdiri dari 10 item terkait kegiatan “menabung”. Setelah ketiga bagian kuesioner pertanyaan tersebut terisi, disimpulkan apakah sebagian besar perlu dilakukan Analisa lebih lanjut menggunakan formula keseimbangan dana (*The Balance Money Formula*) = 5:3:2.

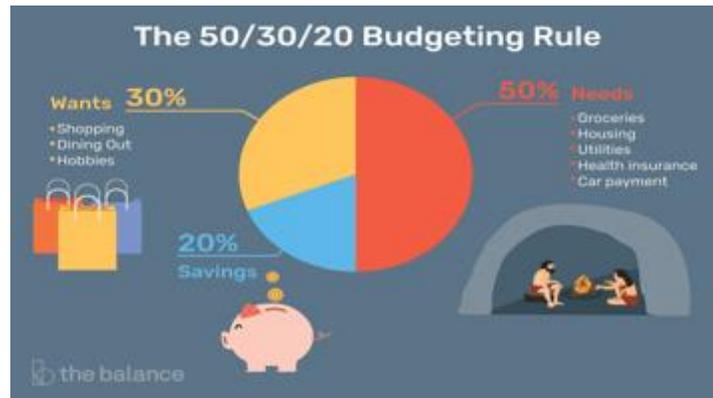
2. Formula Keseimbangan Dana (*The Balance Money Formula*)

Setelah peserta mengisi kuesioner, tim penyaji melakukan analisa kecil dari hasil kuesioner, kemudian menyampaikan materi teori sederhana terkait pengelolaan dana sebelum memasuki teknis analisa perhitungan yang lebih mendalam.

Berawal dari definisi keluarga sebagai unit satuan terkecil dalam masyarakat, peran yang dimiliki oleh para anggota keluarga, hingga memasuki tahap konflik salah satunya adalah menghadapi kesulitan keuangan (Handayani, 2013). Solusi atas permasalahan ini dipetakan kembali dari awal mula munculnya teori manajemen keuangan, dimana manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dilakukan baik oleh individu maupun organisasi untuk mencapai tujuannya. Kegiatan tersebut berhubungan dengan 3 (tiga) aktivitas utama yaitu: 1. Penggunaan dana; 2. Perolehan dana; dan 3. Pengelolaan aktiva.

Paparan dari teori manajemen keuangan dasar tersebut berkembang dan menghasilkan beberapa pendapat dari penulis local dan internasional untuk membantu mereka dalam pencapaian tujuannya. Salah satu acuan yang digunakan adalah tulisan Elizabeth Warren dalam *All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan* (Warren & Tyagi, 2006) yang mempopulerkan istilah Formula Keseimbangan Dana, dan teori tersebut membantu mereka

yang kesulitan dalam mengelola keuangan harian. Formula keseimbangan tersebut dirumuskan menjadi kategori: 50% untuk “kebutuhan” (*needs*); 30% untuk “keinginan” (*wants*); dan sisanya 20% untuk “menabung” (*saving*). Masing-masing kategori memiliki ukuran (*score*), berada di posisi mana kondisi pengelolaan keuangan saat ini. Untuk mengetahui posisi kategori tersebut, perlu dilakukan Analisa simulasi keuangan dengan menggunakan bantuan kertas kerja.



Gambar 1. Formula Keseimbangan Dana

3. Pemeriksaan Kondisi Keuangan

Dilakukan untuk memetakan kondisi keuangan menggunakan kertas kerja (KK) penilaian pada gambar 2 yang terdiri dari 4 (empat) bagian, yaitu : Penghasilan (KK-1), diisi sumber pemasukan dana dalam rumah tangga bersifat tetap dan variabel; Kebutuhan (KK-2), diisi pengeluaran dana bersifat primer termasuk di dalamnya kebutuhan tempat tinggal, kesehatan, transportasi, makanan, dan kebutuhan langganan lain bersifat wajib; Menabung (KK-3), diisi kontribusi dana yang dibayarkan kepada institusi lain dalam bentuk tabungan ataupun dana pensiun; dan Keinginan (KK-4), diisi angka skor kertas kerja 2 dan 3 yang dijumlahkan, lalu total skor tersebut dikurangkan dari angka skor kertas kerja 1 untuk perolehan angka skor keinginan yang menunjukkan bagian dari kebutuhan sekunder ataupun tersier dari aktivitas pengelolaan uang.

Cara kerja pengisiannya adalah menuliskan angka nominal dalam bentuk mata uang pada masing-masing bagian kertas kerja sesuai dengan kriteria pertanyaan.

KERTAS KERJA PENILAIAN	
KERTAS KERJA (KK-1) : PENGHASILAN	
Penghasilan bulanan, setelah pajak (termasuk bantuan anak, tips, dan semua sumber pemasukan. Jika penghasilan bersifat variabel, ambil rata-rata beberapa bulan.	Rp.
KERTAS KERJA (KK-2) : KEBUTUHAN	
Tempat Tinggal:	Rp.
<ul style="list-style-type: none"> Biaya rumah bulanan (sewa atau jaminan) Biaya utilitas (rata-rata tagihan 3 bulan : air, listrik, telepon & internet, gas, TV berbayar) Asuransi perumahan. Pajak – PBB (tahunan dibagi 12 bulan) 	
Kesehatan	Rp.
Asuransi kesehatan (jika asuransi disediakan kantor yang dipotong dari gaji. Bila kantor membayarkan/mengantarkan, ditulis 0).	
Transportasi	Rp.
<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran cicilan bulanan atau leasing sewa. Asuransi kendaraan Bersis, rata-rata pembayaran Biaya transport untuk bekerja (parkir, bus, KRL/MRT/LRT, subway) 	
Asuransi	Rp.
Pembayaran bulanan untuk asuransi lain (jawa, kesehatan, dll)	
Makanan	Rp.
Kebutuhan standar makan harian	
Kontrak Kewajiban	Rp.
<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman untuk sekolah Kontrak berjalan : membership gym, lanseman pasca bayar 	
Total "Kebutuhan" Bulanan :	Rp.
SKOR KEBUTUHAN	%
= Total Kebutuhan Bulanan (∑) Penghasilan KK-1 × 100	
KERTAS KERJA (KK-3) : MENABUNG UNTUK MASA DEPAN	
<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi bulanan untuk pensiun Tabungan lain-rata Pembayaran Utang : jika ada ekstra pembayaran diluar rutin 	Rp. Rp. Rp.
Total Tabungan Berjalan	Rp.
Utang Kartu Kredit	Rp.
Jika ada saldo, kartu kredit, hitung jumlah apakah saldo membesar atau mengecil. Hitung cara : saldo kartu kredit 1 tahun lalu (1) saldo hari ini (2). Jika saldo mengecil nilainya adalah negatif/minus. Sebaliknya, jika saldo membesar nilainya adalah positif. Bila tidak ada saldo atau jumlah kecil (< Rp. 3juta) diisi angka "0"	
Total Tabungan Bulanan	Rp.
= Tabungan berjalan + Utang Kartu kredit	
SKOR TABUNGAN BULANAN	%
= Total Tabungan Bulanan (∑) Penghasilan KK-1 × 100	
KERTAS KERJA (KK-4) : KEINGINAN	
Semua Dana	100 %
Skor Kebutuhan (KK-2) =	- %
Skor Tabungan Bulanan (KK-3) =	- %
Jika nilai KK-3 negatif, angkanya menjadi ditambahkan.	
SKOR KEINGINAN	%
= Semua dana (100%) – KK2 – KK3	

Skor Keseimbangan Dana, Anda :	
Keinginan : 30% SKOR _____	Tabungan : 20% SKOR _____
Kebutuhan : 50% SKOR _____	

Gambar 2. Kertas Kerja Penilaian

4. Analisa Skor Keseimbangan

Dari hasil kertas kerja tersebut diperoleh nilai akhir dalam bentuk skor. Skor inilah yang kemudian dibandingkan dengan formula keseimbangan dana, untuk kemudian dilakukan “tinjauan lanjutan” atas kondisi pengelolaan keuangan saat ini. Artinya, pengeluaran yang dilakukan untuk belanja kebutuhan primer, sekunder, dan tabungan simpanan telah dialokasikan sesuai dengan formula keseimbangan dana. Apabila hasil skor menunjukkan pada kondisi yang perlu dilakukan “*treatment*” penanganan atau pembenahan, maka perlu dibuat perencanaan keuangan dasar individu berdasarkan konsep: rencana anggaran, pemangkasan biaya (kebutuhan vs keinginan), keluar dari utang, tabungan untuk pensiun dan ikut program asuransi.

Berikut adalah tabel pemetaan skor hasil analisa perhitungan menggunakan perangkat kertas kerja (Gambar 3). Pada tabel ini terdiri dari 3 area bagian yang mewakili formula keseimbangan dana dari pola pengelolaan dana. Area merah menunjukkan kategori skor formula “kebutuhan” dengan komposisi 50%, area kuning menunjukkan kategori skor formula “keinginan” dengan komposisi 30%, dan area biru menunjukkan kategori skor formula “menabung” dengan komposisi 20%.

Formula Keseimbangan Dana

Bagaimana dengan hasil **SKOR** anda ?
Termasuk kategori apa selama ini perlakuan anda terhadap uang ?

Kebutuhan = 50%		Keinginan = 30%		Menabung = 20%	
< 35%	area "aman"	20-30%	seimbang	20%	super hemat
35 - 50%	seimbang			12 - 20%	kuat nabung
> 50 - 65%	area "bahaya"	< 20%	kerja keras, tak ada waktu senggang	6 - 12%	penabung solid
> 65%	area "celaka"	> 30%	boros	0 - 5%	kurang nabung
				< 0%	masuk lubang

Gambar 3. Skor Formula Keseimbangan Dana

3.3 Tahap Evaluasi

Peran dana dalam bentuk uang kas merupakan faktor utama penentuan kelancaran aktivitas pengelolaan keuangan. Kas ini berpengaruh aktif terhadap seluruh aktivitas kegiatan pengelolaan dana baik dari segi operasional, investasi dan pendanaan yang digambarkan secara detil dalam bentuk laporan periodik arus kas dana masuk dan arus kas dana keluar, disebut laporan arus kas (Kurniawati, Kiki, 2012). Dalam suatu organisasi, laporan arus kas tersebut disajikan harus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. (IAI, 2013)

A. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 ini berisi pernyataan yang mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi dari laporan keuangan. Entitas atau perusahaan menerapkan pernyataan ini dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang bertujuan umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah.

Dalam pernyataan ini dijelaskan pula komponen laporan keuangan lengkap yang terdiri dari : laporan posisi keuangan akhir periode; laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif selama periode; laporan perubahan ekuitas selama periode; laporan arus kas selama periode; dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

B. PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas

PSAK No. 2 ini berisi pernyataan yang mensyaratkan ketentuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas perusahaan melalui laporan arus kas dan mengklasifikasikan arus kas tersebut selama suatu periode berdasarkan 3 (tiga) aktivitas yaitu : operasi, investasi, dan pendanaan. Entitas menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut : 1). metode langsung, dimana kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan; atau 2). metode tidak langsung, dimana laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat nonkas, penangguhan, atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu atau masa depan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

BAB IV LUARAN KEGIATAN

Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pengelolaan Keuangan pada Kelompok PKK RW.014 Kelurahan Bintara Jaya, Kecamatan Bekasi Barat,” adalah:

1. Membuka wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga secara sederhana dan tepat sasaran.
2. Membantu pengelolaan keuangan dengan melakukan *trial* pada modul pelatihan keuangan sederhana.
3. Memberdayakan ibu sebagai manajer keuangan keluarga dengan melakukan sosialisasi berinvestasi pada instrumen keuangan yang aman dan tepat.
4. Laporan kegiatan dipublikasikan di jurnal nasional terindeks.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pola konsumtif yang terjadi pada masyarakat merupakan salah satu dampak yang dihadapi ketika teknologi makin mudah diadaptasi, sehingga terkadang menjadi suatu hal yang sulit untuk membedakan mana yang tergolong kebutuhan (*needs*) dan mana yang keinginan (*wants*), mana kebutuhan yang sifatnya primer, sekunder maupun tersier. (Mulyanti & Nurdin, 2018).

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM pada kelompok PKK RW.014 Kelurahan Bintara Jaya, Kecamatan Bekasi Barat ini, dari hasil Analisa pemetaan kertas kerja pelatihan pengelolaan keuangan sederhana yang dilakukan para peserta ditemukan hampir 80% telah melakukan pengelolaan keuangan sesuai koridor formula keseimbangan dana. Meskipun demikian, peserta yang termasuk dalam golongan mampu mengelola keuangan tersebut, beberapa ditemukan masih terkendala pengklasifikasikan alokasi dana apakah dikategorikan sebagai kebutuhan atau keinginan, disamping perlunya dilakukan monitoring dan evaluasi dari anggaran yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya (Faridawati & Silvy, 2019).

Bagi peserta yang pengelolaan keuangannya masih belum sesuai dengan koridor formula keseimbangan dana, saat sesi diskusi tanya jawab, alasan yang disampaikan adalah kurangnya pemahaman tentang perencanaan keuangan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang menguji pengaruh tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan perencanaan keuangan keluarga (Wulandari & Sutjiati, 2014).

Pada intinya, kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PKM ini adalah dibutuhkan komitmen kejujuran dan kerjasama antar anggota dalam suatu keluarga untuk mengimplementasikan rencana anggaran yang telah dibuat dan disepakati bersama.

5.2 Saran

Pelatihan pengelolaan keuangan sederhana menggunakan simulasi kertas kerja sangat membantu untuk diterapkan oleh masyarakat siapapun untuk mengantisipasi pola hidup konsumtif yang terkadang tidak disadari dilakukan, tanpa melakukan penyesuaian terhadap penghasilan yang dimiliki. Beberapa solusi yang ditawarkan kepada ibu rumah tangga atas permasalahan keuangan yang dihadapi, diantaranya membiasakan melakukan pencatatan atas

pemasukan dan pengeluaran baik rutin maupun non rutin, penyusunan anggaran belanja rumah tangga, dan melatih diri untuk tetap melakukan edukasi pentingnya kegiatan menabung dan investasi. (Marviana, Nurhayati, & Asnawi, 2020)

Bagi kelompok PKK RW.014, diharapkan praktek pelatihan yang diadakan beserta modulnya dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih efektif yang pada akhirnya sejahteranya suatu masyarakat dikarenakan mampu memilah antara kebutuhan dan keinginan, disamping mampu menyisihkan penghasilan tersebut untuk dialokasikan sebagai tabungan darurat dan persiapan masa pensiun nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridawati, R., & Silvy, M. (2019). Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business & Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1465>
- Handayani, N. (2013). Cara Sederhana Mengelola Keuangan Keluarga. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 11(2), 29–34.
- Hidayah, N. (2018). ALOKASI PENDAPATAN DAN LITERASI KEUANGAN Studi Kasus pada Desa Sidomukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. *KEBERLANJUTAN*, 3(1), 825–856. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v3i1.y2018.p825-856>
- IAI. (2013). PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kurniawati, K. (2012). Tinjauan Atas Penyajian Laporan Arus Kas Sesuai Psak No.2 Pada Departemen Akuntansi Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia (Persero), *Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama*.
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). PKM Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155–161.
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 259–267.
- Senduk, S. (2009). Seri Perencanaan Keuangan, Mengelola Keuangan Keluarga. *PT. Elex Media Komputindo. Jakarta*.
- Warren, E., & Tyagi, AW. (2006). *All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan (Kindle Edition)*, Free Press, US
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor). *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 21–31.
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

LAMPIRAN 1 : Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengabdian Masyarakat

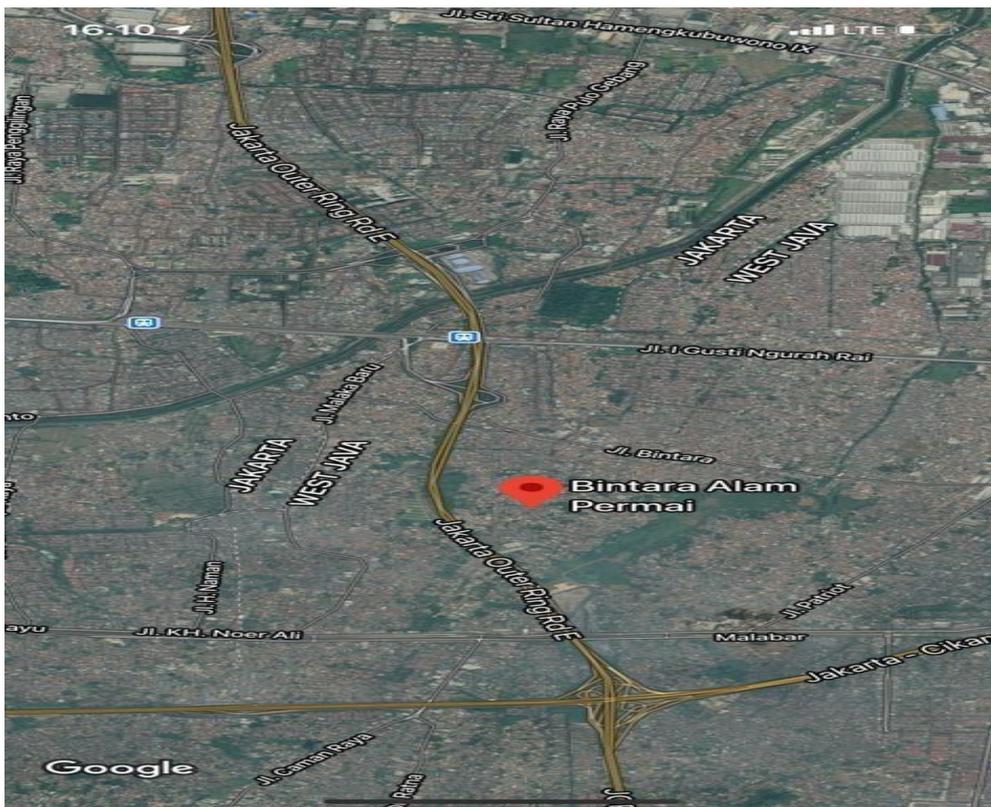
Ketua	:	Triana Yuniati, SE., MM., Ak., CA., M.Ak	
Jenis Kelamin	:	Perempuan	
Jabatan Fungsional	:	Lektor	
NIP/NIDN	:	031703067/0328066301	
Tempat/Tgl Lahir	:	Jakarta, 28 Juni 1963	
E-mail	:	trianayuniati@ymail.com	
Nomor Telepon/HP	:	0818-495-367	
Riwayat Pendidikan	:	S1 – STIE Indonesia	S2 - Universitas Trisakti
Bidang Ilmu	:	Akuntansi	Magister Manajemen
Tahun Lulus	:	1991	1997
Riwayat Pendidikan	:	PPAK	S2 - Universitas Trisakti
Bidang Ilmu	:	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Lulus	:	2004	2016

Anggota 1	:	Murti Wijayanti, S.E., M.M.	
Jenis Kelamin	:	Perempuan	
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli	
NIP/NIDN	:	031701062/0320127504	
Tempat/Tgl Lahir	:	Jakarta, 20 Desember 1975	
E-mail	:	murti.wijayanti@dsn.ubharajaya.ac.id	
Nomor Telepon/HP	:	0811-929-245	
Riwayat Pendidikan	:	S1 – Universitas Trisakti	S2 – Univ. Gadjah Mada Yk
Bidang Ilmu	:	Akuntansi	Manajemen
Tahun Lulus	:	1998	2000

Anggota 2	:	Tutiek Yoganingsih, S.E, M.Si.	
Jenis Kelamin	:	Perempuan	
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli	
NIP/NIDN	:	1304171/0302016002	
Tempat/Tgl Lahir	:	Brebes, 2 Januari 1960	
E-mail	:	tutiekyn@gmail.com	
Nomor Telepon/HP	:	0812-9529-0611	
Riwayat Pendidikan	:	S1 - Universitas Gunadarma	S2 – Univ. Muhammadiyah Jkt
Bidang Ilmu	:	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk/Lulus	:	1998	2003

Anggota 3	: Budi Indrawati, S.E., M.M.	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli	
NIP/NIDN	: 1103156/0327066603	
Tempat/Tgl Lahir	: Pekanbaru, 27 Juni 1966	
E-mail	: b_indrawati@yahoo.co.id	
Nomor Telepon/HP	: 0811-804-313	
Riwayat Pendidikan	: S1 – Univ. Andalas	S2 – STIE Jakarta Univ. Kejuangan 45
Bidang Ilmu	: Ekonomi	Manajemen
Tahun Masuk/Lulus	: 1993	2003

LAMPIRAN 2 : Peta Lokasi Wilayah Pengabdian Masyarakat



LAMPIRAN 3 : Surat Kerjasama



KELURAHAN BINTARA JAYA - BEKASI BARAT
RUKUN WARGA 014
PERUMAHAN BINTARA ALAM PERMAI

SURAT KETERANGAN

No. 06/SK/RW.14/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan, bahwa:

Nama : 1. Triana Yuniati, S.E., M.M., Ak., CA., M.Ak.
2. Murti Wijayanti, S.E., M.M.
3. Budi Indrawati, S.E., M.M.
4. Tutiek Yoganingsih, S.E., M.Si.

Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pengelolaan Keuangan pada Kelompok PKK RW.014, Kelurahan Bintara Jaya, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi", pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 8 November 2020

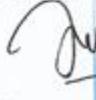
Tempat : Sekretariat RW 014, Kel. Bintara Jaya, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi

Demikian surat keterangan ini kami buat dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 8 November 2020
Kelompok PKK RW 014
Kelurahan Bintara Jaya – Kota Bekasi


Iven Hadainah
Ketua

Mengetahui
RW 014 – Kelurahan Bintara Jaya


M. Agung Sutopo
Ketua

RW. 014
KELURAHAN BINTARA JAYA
KECAMATAN BEKASI BARAT
KOTAMADYA DT. II BEKASI

LAMPIRAN 4 : Dokumentasi



Foto 1. Narasumber



Foto 2. Materi Pelatihan



Foto 3. Peserta Pelatihan



Foto 4. Tim Pelaksana

LAMPIRAN 5 : Perincian Realisasi Biaya

No	JENIS BIAYA	PERSENTASE (%)	BIAYA (Rp.)
1.	Honorarium	27,00	2.160.000
2.	Perjalanan	13,13	1.050.000
3.	Bahan habis dan peralatan	49,73	3.970.000
4.	Lain-lain	10,14	820.000
	TOTAL	100,00	8.000.000

1. Honorarium = 27% x Rp. 8.000.000,- = Rp. 2.160.000,-

No	Jenis Pengeluaran	Satuan	Harga satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)	No Bukti
1.	Penyaji pelatihan	4	400.000	1.600.000	15
2.	Pelaporan hasil	4	90.000	360.000	14
3.	Panitia (mahasiswa)	2	100.000	200.000	16
	JUMLAH			2.160.000	

2. Perjalanan = 13,13% x Rp. 8.000.000,- = Rp. 1.050.000,-

No	Jenis Pengeluaran	Satuan	Harga satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)	No Bukti
1.	Akomodasi untuk Survei	1	250.000	250.000	13
2.	Transport nara sumber	4	150.000	600.000	15
3.	Transport fasilitator	2	100.000	200.000	7
	JUMLAH			1.050.000	

3. Bahan Habis Pakai dan Peralatan = 49,63% x Rp. 8.000.000,- = Rp 3.970.000,-

No	Jenis Pengeluaran	Satuan	Harga satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)	No Bukti
1.	Booklet modul	50	25.200	1.260.000	12
2.	Penggandaan dokumen	5	31.300	156.500	5,18
3.	ATK	40	29.088	1.163.500	2,3,8
4.	Kertas dan Tinta	1	220.000	220.000	10
5.	Nasi kotak; Snack	30	61.000	1.170.000	6,9
	JUMLAH			3.970.000	

4. Lain-lain = 10,25% x Rp. 8.000.000,- = Rp. 820.000,-

No	Jenis Pengeluaran	Satuan	Harga satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)	No Bukti
1.	Publikasi PKM	1	491.500	500.000	19
2.	Spanduk pelatihan	1	100.000	100.000	1
3.	Sertifikat dan Materai	6	30.000	200.000	11
4.	Tip Kebersihan	1	20.000	20.000	4
	JUMLAH			820.000	